

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan hasil penelitian serta analisis yang sudah dilakukan oleh penulis, maka penulis dapat menyimpulkan mengenai bagaimana membangun keharmonisan masyarakat desa Puluhdadi dengan melakukan kegiatan kearifan local Jimpitan, sebagai berikut :

1. Kegiatan jimpitan yang dilakukan oleh masyarakat desa Puluhdadi dapat dijadikan modal sosial bagi warga desa dikarenakan dengan melakukan kegiatan ini masyarakat memiliki kegiatan kebersamaan yang mempunyaik tujuan yang sama yaitu tercapainya kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dalam hal bergotong – royong antar masyarakat.

Kegiatan jimpitan ini juga telah meningkatkan keharmonisan masyarakat desa Puluhdadi serta menjaga rasa solidaritas, gotong – royong dan menjaga tali persaudaraan warga desa Puluhdadi menjadi lebih erat dengan adanya kerjasama antar warga desa, selain itu dalam meningkatkan keamanan lingkungan desa dan juga dalam pengambilan uang jimpitan pun akan lebih berdampak kepada terjalinnya tali persaudaraan.

Kerjasama dan komunikasi aktif diantara warga desa yang menjaga tali persaudaraan semakin terjaga. Kegiatan ini pun telah melahirkan banyak kegiatan baru dan membuat warga semakin aktif dalam melakukan kegiatan solidaritas serta sosialisasi dengan yang lainnya. Kegiatan tersebut meliputi pembangunan desa secara bergotong royong, aktif dalam menjaga keamanan lingkungan dan lain sebagainya. Kegiatan – kegiatan tersebut membuktikan bahwa dengan adanya

kegiatan kearifan local yang dilakukan oleh warga desa Puluhdadi sangatlah bermanfaat, dari sesuatu yang kecil dapat menghasilkan sesuatu yang besar jika dilakukan secara bersama – sama dan dapat bermanfaat bagi orang lain.

2. Manfaat atau hasil yang telah dicapai dengan adanya kegiatan jimpitan yang dilakukan oleh warga desa Puluhdadi diantaranya yaitu membuat warga semakin mandiri dalam membangun lingkungan, memelihara lingkungan dan menjaga kelestarian budaya yang telah dimiliki walaupun tingkat modernitas mulai meninggi dari tahun ketahun, bergotong royong dalam melakukan pembangunan dan perbaikan seperti saluran air dan akses jalan yang ada di desa tersebut, pembuatan serta pemeliharaan pos ronda desa agar tetap nyaman saat berjaga dan manfaat lainnya tanpa meminta bantuan dari pemerintah. Warga semakin sejahtera dengan adanya kegiatan jimpitan ini terutama pada warga yang kurang mampu, karena dengan adanya kegiatan jimpitan ini sudah tidak ada lagi masalah yang membuat warga kurang mampu kekurangan beras.
3. Terdapat faktor – faktor yang membentuk maupun mempengaruhi masyarakat desa Puluhdadi dalam kegiatan jimpitan yaitu faktor sosial atau kesadaran masyarakat desa Puluhdadi yang sangat tinggi. Hal tersebut bisa dilihat dari masih tingginya respon masyarakat desa kepada warga lainnya semisal ada salah satu warga desa yang terkena musibah dan juga dalam hal lainnya Ketika ada salah satu warga yang sedang membangun rumah, maka warga lainnya ikut serta membantu dalam hal

tersebut secara bersama – sama. Pada faktor ekonomi, yakni masyarakat desa Puluhdadi masih menjunjung tinggi nilai – nilai solidaritas walaupun di desa tersebut tingkat ekonomi masyarakat menengah kebawah, walaupun beberapa masyarakat memiliki nilai ekonomi menengah ke atas tetapi tidak banyak. Hal tersebut bukanlah menjadi penghalang untuk masyarakat desa melakukan interaksi secara langsung dan membantu sesama lain.

4. Dalam kegiatan budaya jimpitan dan ronda malam yang dilakukan oleh warga desa Puluhdadi RT 06 RW 02/92 adalah bagian modal budaya sebagai ruang komunikasi budaya yang amat penting untuk mendorong dan mengembangkan silaturahmi sosial budaya masyarakat kampung, karena dengan adanya budaya tersebut pola komunikasi dari warga satu dengan warga yang lainnya sangat berpengaruh untuk menjalankan dan melestarikan serta menangani hambatan – hambatan yang ada dalam budaya tersebut. selain itu dengan adanya budaya yang dilakukan warga desa dapat menjadi sebuah jaminan keharmonisan pada masyarakat, dengan adanya kegiatan – kegiatan budaya yang dilakukan warga desa seperti budaya gotong royong, ronda malam dan sebagainya akan meningkatkan tingkat keharmonisan di dalam diri warga desa dengan lingkungan kampung.

B. Saran

Berdasarkan pada penelitian yang penulis lakukan di desa Puluhdadi terhadap kegiatan jimpitan, maka penulis memberikan beberapa saran atau rekomendasi untuk kepentingan akademik dan masyarakat, yaitu :

1. Perlu ditingkatkan lagi kepada masyarakat yang masih memiliki tingkat kepedulian yang rendah, karena dengan adanya masyarakat yang seperti itu maka dapat mempengaruhi secara perlahan kepada masyarakat lainnya.
2. Dalam kegiatan jimpitan ini akan lebih baik lagi jika setiap bangunan – bangunan kosan diberikan wadah jimpitan agar budaya yang telah dianut sejak lama di desa tersebut tidak menghilang dikarenakan ada budaya lain yang masuk ke daerah tersebut, hal tersebut karena pada saat ini sudah banyak sekali bangunan yang dihuni oleh masyarakat luar seperti mahasiswa yang ngekos di desa tersebut.
3. Penulis juga berharap agar penelitian ini dapat berguna baik itu di akademik ataupun di masyarakat, dengan adanya penelitian ini penulis berharap agar masyarakat – masyarakat ataupun mahasiswa yang membacanya dapat ikut serta melestarikan budaya yang sudah ada, karena dengan adanya budaya kita dapat bersosialisasi dengan yang lainnya dan juga dapat membangun hubungan baik antara satu sama lain.
4. Riset komunikasi lintas budaya yang penulis angkat, masih bisa dikembangkan dalam riset – riset selanjutnya secara lebih luas menyangkut tema – tema interaksi komunikasi budaya lainnya. Tema –

tema sosial dengan pendekatan etnografi komunikasi menjadi sangat terbuka untuk diteliti.